

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) adalah suatu sistem surveilans mingguan yang digunakan untuk memantau perkembangan tren kejadian penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) atau wabah dari waktu ke waktu. SKDR berfungsi memberikan sinyal peringatan dini apabila jumlah kasus yang dilaporkan melebihi nilai ambang batas yang telah ditetapkan. Pelaporan dilakukan secara rutin setiap minggu oleh faskes termasuk RS. Adam Malik melalui website SKDR dengan menggunakan format pelaporan standar yang mencakup 24 jenis penyakit menular prioritas, yaitu Diare Akut, Malaria, Suspek Dengue, Pneumonia, Disentri, Suspek Tifoid, Sindrom Jaundice Akut, Suspek Chikungunya, Suspek Flu Burung, Suspek Campak, Observasi Difteri, AFP, GHPR, Antrax, Suspek Leptospirosis, Suspek Kolera, Suspek Meningitis/Encephalitis, Suspek Tetanus Neonatorum, Suspek Tetanus, ILI, Suspek HFMD, ISPA, dan Suspek Covid-19.

RINGKASAN SKDR MG-25 TAHUN 2025

1. Terjadi penurunan kasus untuk penyakit Diare dan ISPA, serta peningkatan kasus untuk penyakit Pneumonia dan Dengue.
2. Terdapat 2 alert yang muncul yaitu Suspek Dengue dan Tetanus.
3. Fokus penyakit minggu ini adalah Suspek Dengue yang berpotensi KLB.
4. Tidak ada laporan suspek kluster atau KLB.
5. Ketepatan, kelengkapan, serta respon alert <24 jam sudah mencapai 100%.

Rencana Kegiatan

1. Melakukan pemantauan rutin SKDR untuk penyakit dengan tren meningkat.
2. Koordinasi internal terkait pengembangan sistem pelaporan berbasis unit di rumah sakit.

KINERJA PELAPORAN SKDR MG-25 TAHUN 2025



Sumber Data : SKDR RS. Adam Malik

Pada minggu ke-25 tahun 2025, kinerja pelaporan SKDR RS. Adam Malik kepada Dinas Kesehatan Kota Medan mencapai 100% baik pada ketepatan laporan, kelengkapan laporan, dan respon alert <24 jam.

LAPORAN PENYAKIT POTENSI KLB MG-25 TAHUN 2025

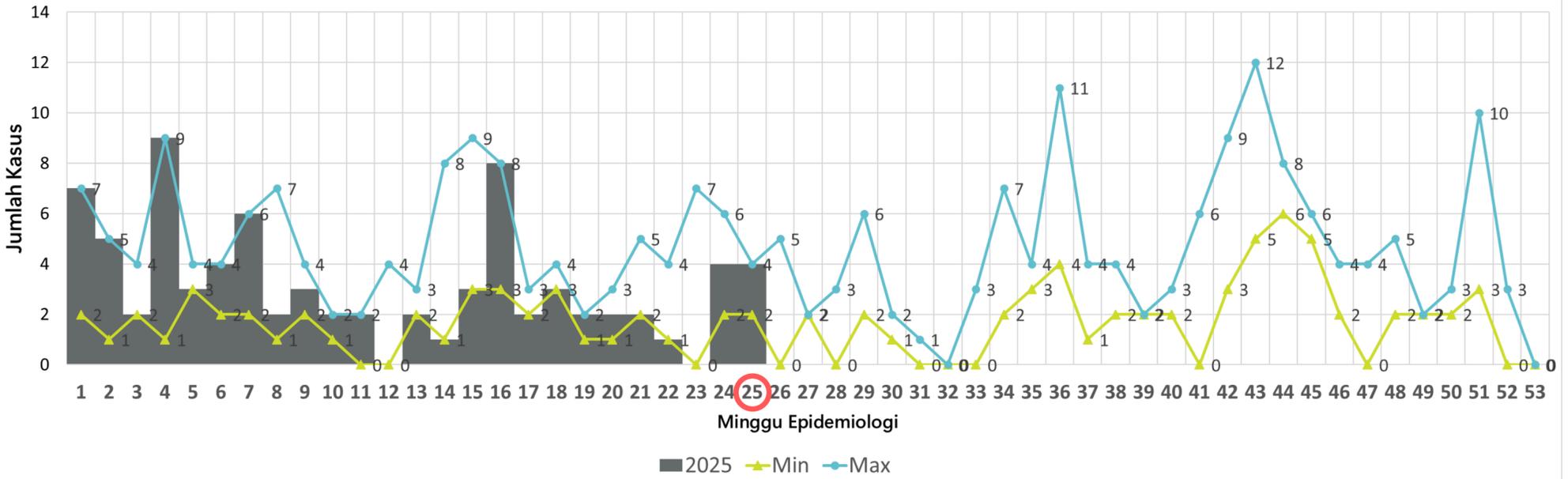
Tabel Penyakit Potensial KLB SKDR RS. Adam Malik Sampai dengan Mg-25 Tahun 2025

NO	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Kumulatif Mg 1-25	Jumlah Kematian Kumulatif Mg 1-25	Jumlah Notifikasi Alert Kumulatif Mg 1-25	Jumlah Kasus Baru Mg 25	Jumlah Kematian Mg 25	Notifikasi Alert Mg 25
1	Diare Akut	119	0	7	6	0	
2	Malaria Konfirmasi	14	0	11	0	0	
3	Suspek Dengue	75	0	16	4	0	Alert
4	Pneumonia	143	1	5	11	0	
5	Diare Berdarah/ Disentri	4	0	4	0	0	
6	Suspek Demam Tifoid	25	0	7	0	0	
7	Sindrom Jaundice Akut	4	0	3	0	0	
8	Suspek Campak	9	0	6	0	0	
9	Kasus Observasi Difteri	6	0	4	0	0	
10	Suspek Pertusis	2	0	1	0	0	
11	Acute Flacid Paralysis (AFP)	4	0	3	0	0	
12	Gigitan Hewan Penular Rabies	82	1	19	0	0	
13	Suspek Meningitis/ Encephalitis	12	0	1	1	0	
14	Suspek Tetanus	8	0	6	1	0	Alert
15	Suspek HFMD	4	1	2	0	0	
16	ISPA	53	0	7	2	0	

Berdasarkan hasil laporan SKDR RS. Adam Malik melalui website SKDR, diketahui bahwa pada minggu epidemiologi ke 1-25 terdapat 16 jenis penyakit yang muncul dari total 24 penyakit prioritas. Pada minggu ke-25 terdapat 7 jenis penyakit dengan total 25 kasus baru. Kasus terbanyak adalah kasus Pneumonia sebanyak 11 kasus. Terdapat 2 penyakit yang muncul sebagai pemicu notifikasi alert berdasarkan pola mingguan sebelumnya yaitu Suspek Dengue sebanyak 4 kasus serta Suspek Tetanus 1 kasus.

PENYAKIT POTENSIAL KLB SKDR MG-25 TAHUN 2025

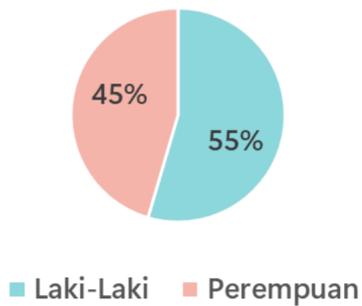
Grafik Pola Min-Max Kasus Suspek Dengue Mingguan di RS. Adam Malik Tahun 2025



Sumber Data : SKDR RS. Adam Malik

Grafik menunjukkan tren kasus Suspek Dengue di RS. Adam Malik sepanjang tahun 2025 hingga minggu ke-25. Pada minggu ke-25, tercatat 4 kasus baru yang mencapai ambang batas maksimum dan juga memicu notifikasi alert. Peningkatan ini perlu diwaspadai mengingat saat ini memasuki musim pancaroba, yang umumnya disertai perubahan cuaca ekstrem dan peningkatan genangan air yang mendukung perkembangbiakan vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Peningkatan kasus di tingkat rumah sakit dapat dipengaruhi oleh keterlambatan rujukan dari fasilitas kesehatan primer, yang menyebabkan pasien datang dalam kondisi lebih lanjut, serta belum optimalnya edukasi pencegahan di masyarakat yang berdampak pada tingginya risiko paparan di lingkungan tempat tinggal.

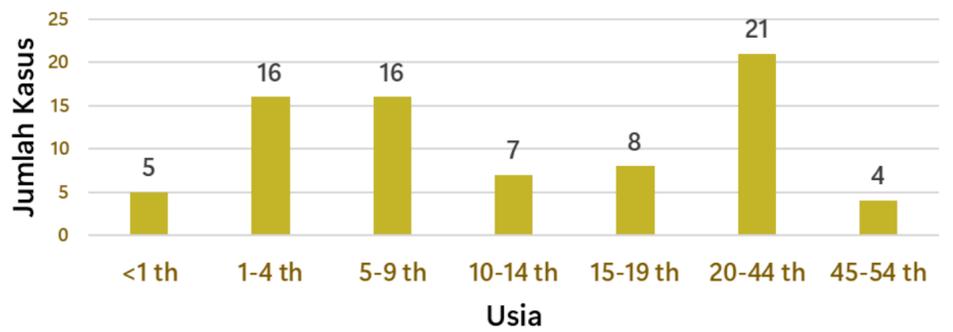
Distribusi Kasus Suspek Dengue Menurut Jenis Kelamin di RS. Adam Malik Mg 1 - 25 Tahun 2025



Sumber Data : E-MR STARS, SIMRS RS. Adam Malik

Berdasarkan data kumulatif minggu 1 hingga 25 tahun 2025, distribusi kasus Suspek Dengue di RS. Adam Malik menunjukkan bahwa laki-laki mendominasi proporsi kasus sebesar 55%, sementara perempuan sebesar 45%. Perbedaan ini menunjukkan bahwa laki-laki sedikit lebih banyak terpapar dibandingkan perempuan dalam periode tersebut. Kemungkinan perbedaan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor risiko, salah satunya aktivitas luar ruangan yang lebih tinggi pada laki-laki.

Distribusi Kasus Suspek Dengue Menurut Usia di RS. Adam Malik Mg 1 - 25 Tahun 2025

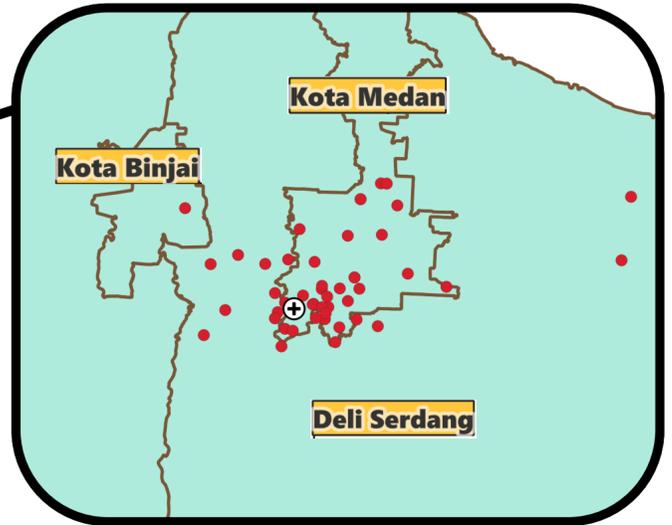
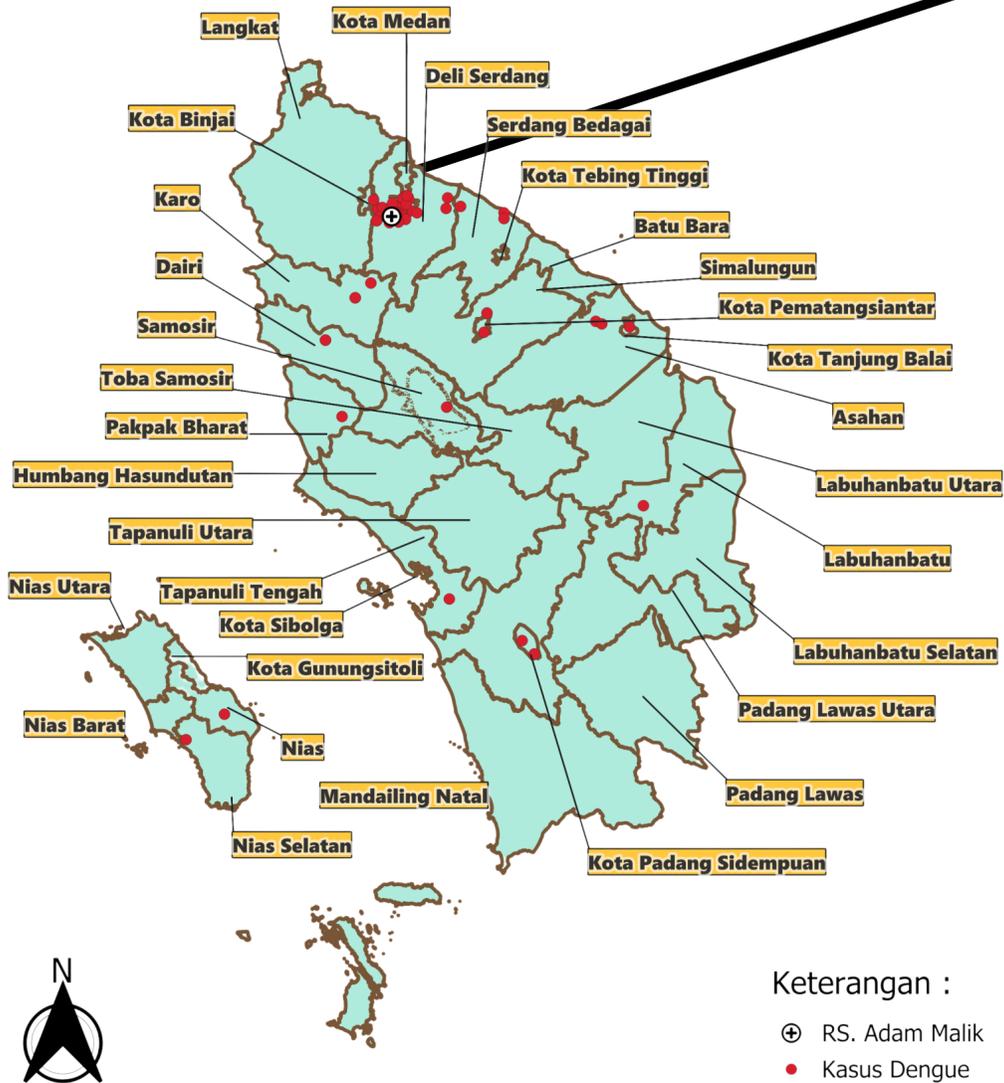


Sumber Data : E-MR STARS, SIMRS RS. Adam Malik

Distribusi kasus Suspek Dengue di RSUP H. Adam Malik minggu 1-25 tahun 2025 menunjukkan kelompok usia 20-44 tahun sebagai kelompok yang paling terdampak dengan 21 kasus, diikuti usia 1-4 tahun dan 5-9 tahun masing-masing 16 kasus. Hal ini mengindikasikan bahwa kelompok usia produktif dan anak-anak memiliki risiko lebih tinggi. Pada usia produktif, tingginya kasus diduga berkaitan dengan aktivitas luar ruangan yang lebih intens, sementara pada anak-anak, kemungkinan dipengaruhi oleh paparan di lingkungan tempat tinggal.

PENYAKIT POTENSIAL KLB SKDR MG-25 TAHUN 2025

Peta Distribusi Kasus Supek Dengue yang Berobat di RS. Adam Malik di Wilayah Sumatera Utara Mg 1 - Mg 25 Tahun 2025



Peta ini menunjukkan sebaran kasus Suspek Dengue di Provinsi Sumatera Utara, di mana titik merah menandai lokasi kasus yang dilaporkan di berbagai Kabupaten/Kota. Konsentrasi kasus paling tinggi tampak di wilayah Kota Medan dan sekitarnya, seperti Deli Serdang dan Kota Binjai, sebagaimana terlihat pada inset peta pembesaran di kanan atas. Banyaknya kasus di daerah yang berdekatan dengan RS. Adam Malik kemungkinan berkaitan dengan akses ke RS yang paling mudah, sehingga kasus lebih banyak tercatat di wilayah ini. Sementara itu, terdapat pula kasus yang berasal dari kabupaten/kota yang jauh dari Kota Medan yang perlu dianalisis lebih lanjut apakah kasus disebabkan oleh perberatan kondisi klinis atau keterlambatan penanganan di daerah asal sehingga pasien harus dirujuk ke rumah sakit rujukan terakhir.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan :

- Pada minggu ke-25 tahun 2025, RS. Adam Malik melaporkan 25 kasus baru dari 7 jenis penyakit potensial KLB. Penyakit dengan kasus terbanyak adalah Pneumonia (11 kasus), diikuti Diare Akut (6 kasus) dan Suspek Dengue (4 kasus).
- Dua penyakit yang memunculkan alert yaitu Suspek Dengue (4 kasus) dan Suspek Tetanus (1 kasus).
- Fokus penyakit minggu ini adalah Suspek Dengue yang mengalami peningkatan dan mencapai ambang batas maksimum. Analisis demografi kasus Suspek Dengue menunjukkan kelompok usia 20-44 tahun dan laki-laki sebagai kelompok terdampak tertinggi serta sebaran kasus didominasi wilayah Kota Medan dan sekitarnya.

Rekomendasi :

- Meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit Dengue dengan memantau tren peningkatan kasus.
- Mempertahankan capaian pelaporan SKDR yang optimal
- Mengembangkan alur sistem pelaporan SKDR dengan melibatkan unit/ruangan pelayanan, terutama IGD, Poliklinik, dan Rawat Inap untuk memastikan deteksi dini kasus potensial KLB.